

ABSTRAK

Putri Maulida Kamilah, “*Bimbingan Keagamaan dalam Menangani Quarter life crisis (Penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung)*”

Kehidupan dunia yang dihadapkan dengan pelajaran dan pengalaman yang tidak dapat dihindari. Dewasa ini banyak ditemui individu yang berusia belasan akhir merasakan krisis emosional, merasa sangat kebingungan terhadap masa depan, kegelisahan, perasaan cemas, penuh tekanan bahkan merasa hidup tidak bermakna. Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal pun sedang berada di fase *quarter life crisis* ini karena masa ini memang wajar dirasakan di usia 20 tahunan.

Tujuan penelitian ini yaitu pertama untuk mengetahui implementasi keagamaan pada santriwati di pondok pesantren mahasiswa Universal Cibiru Kota Bandung yang sedang menghadapi *Quarter life crisis*. Kedua untuk mengetahui hasil dari bimbingan keagamaan pada santriwati yang menghadapi *Quarter life crisis*.

Dalam penelitian ini didasarkan pada konsep teori bimbingan keagamaan menurut Faqih Ainur Rohim bahwa proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh individu yang ahli dibidangnya agar kehidupan selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, dengan menjelaskan tentang bimbingan keagamaan dalam menangani *Quarter life crisis*. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data observasi, wawancara dan data hasil studi dokumentasi yang di dokumentasikan berupa dokumentasi tertulis atau berupa foto.

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan keagamaan dalam menangani *quarter life crisis* dari hasil wawancara tertulis yang berupa kuisioner yang dibagikan masih terdapat aspek yang kurang berhasil setelah dilaksanakannya bimbingan, namun aspek yang telah berhasil nilainya lebih banyak dari aspek yang tidak berhasil. Semua pernyataan terdapat 18 dan yang berhasil terdapat 12 pernyataan kemudian yang tidak berhasil terdapat 6 pernyataan negative yang nilainya masih tinggi. Namun santriwati yang sedang di fase *quarter life crisis* dapat menghadapi permasalahan yang di hadapinya dengan baik. Pesan yang di sampaikan saat bimbingan sangat berimpac kepada mereka, pesan yang di sampaikan secara lembut dan wibawa yang dimiliki pembimbing membuat para santriwati yang sedang mengalami *quarter life crisis* dapat berfikir positif, merasa bisa menjalani semuanya dengan baik, tetap optimis dan bersyukur.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Quarter Life Crisis